

PERAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MIS TSAMARATUL JANNAH

Noor Ajizah¹, Jasiah²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Palangka Raya

ajizahzah598@gmail.com¹, jasiah@uin-palangkaraya.ac.id²

ABSTRAK

Perpustakaan madrasah memiliki peran penting sebagai sarana pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perpustakaan sebagai sumber belajar, kondisi perpustakaan, hambatan yang dihadapi, serta upaya meningkatkan fungsi perpustakaan di madrasah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, dua guru, dan dua siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi dan sumber belajar yang membantu siswa memperoleh pengetahuan serta meningkatkan minat baca. Namun, kondisi perpustakaan masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti koleksi buku yang belum lengkap, fasilitas yang kurang memadai, serta belum adanya sistem komputerisasi. Selain itu, rendahnya minat baca siswa dan kurangnya tenaga pengelola perpustakaan menjadi kendala dalam pemanfaatan perpustakaan secara optimal. Upaya yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan fungsi perpustakaan yaitu melalui kegiatan literasi, lomba membaca dan menulis, serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif memanfaatkan perpustakaan. Dengan adanya pengelolaan yang baik dan dukungan fasilitas yang memadai, perpustakaan dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

Kata Kunci: Perpustakaan, Sarana Pembelajaran, Literasi, Minat Baca, Kualitas Pembelajaran, Madrasah.

ABSTRACT

The library in madrasah has an important role as a learning facility in improving the quality of student learning. This study aims to determine the role of the library as a learning resource, the condition of the library, the obstacles faced, and efforts to improve the function of the library in madrasah. This research used a qualitative method with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The informants consisted of the principal, two teachers, and two students. The results showed that the library functions as an information center and learning resource that helps students gain knowledge and improve reading interest. However, the condition of

the library still has several limitations, such as incomplete book collections, inadequate facilities, and the absence of a computerized system. In addition, the low interest in reading among students and the lack of professional library staff are obstacles to the optimal use of the library. Efforts made by the madrasah to improve the function of the library include literacy activities, reading and writing competitions, and motivating students to actively use the library. With good management and adequate facilities, the library can become an effective learning facility in improving the quality of learning in madrasah.

Keywords: *Library, Learning Facilities, Literacy, Reading Interest, Quality Of Learning, Madrasah.*

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan Madrasah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di madrasah. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab III Pasal 35, menyatakan bahwa “Salah satu sumber belajar yang amat penting, tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan yang memungkinkan para tenaga pendidik dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang tersedia dengan mudah dan praktis sebagai bahan/materi pengetahuan dalam usaha proses belajar mengajar.”(Narani 2019). Perpustakaan memiliki peran penting dalam menyediakan sumber belajar yang berkualitas bagi siswa. Perpustakaan juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan literasi dan membudayakan membaca di kalangan siswa(Burhani and Arifin 2023).

Perpustakaan sebagai salah satu wadah bagi para siswa untuk mengasah kemampuan berliterasi. Secara umum, literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Membaca di tingkat dasar adalah dasar dari pendidikan tinggi. Dengan kata lain, membaca merupakan keterampilan dasar untuk pendidikan tingkat selanjutnya. (Hal et al. 2024). Salah satu kegiatan belajar adalah aktifitas membaca. Membaca akan menjadikan seseorang memperoleh tambahan ilmu, pengetahuan, dan wawasan. Dan jika ini tercapai, bukan hanya pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, namun juga kesenangan dan kepuasan individu karena hasil dari membaca. Dengan membaca, taraf kehidupan seseorang baik ekonomi maupun sosial bisa ikut meningkat, karena penguasaan lebih mendalam tentang teori dan fenomena yang terjadi(M. Mansyur 2020).

Perpustakaan memberikan peran dampak yang besar pada pendidikan. Perpustakaan ini sangat diperlukan agar bisa mengembangkan keterampilan dalam proses pencari informasi secara mandiri untuk kebutuhan-kebutuhan mereka. Peningkatan prestasi belajar dan keterampilan mencari informasi ini dapat diperoleh dengan memanfaatkan perpustakaan secara semaksimal mungkin, seperti membaca dan belajar serta memahami isi-isi buku yang dibaca, buku pendidikan dan buku latihan. (Longa et al. 2026). Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa upaya menumbuhkan minat baca siswa masih menghadapi berbagai tantangan. Perubahan gaya hidup dan perkembangan teknologi telah memengaruhi pola membaca generasi muda. Siswa cenderung lebih tertarik pada gadget atau media digital yang menawarkan hiburan instan dibandingkan membaca buku yang membutuhkan konsentrasi dan ketekunan. Ketergantungan pada smartphone seringkali menjadi penghalang utama bagi siswa untuk menyisihkan waktu dalam membaca. Kemampuan membaca sangat penting dalam menentukan keberhasilan seseorang karena semua informasi dan pengetahuan yang diterima biasanya berasal dari kegiatan membaca. Selain itu, keterbatasan koleksi buku yang relevan dan menarik, kondisi ruang perpustakaan yang belum optimal, serta minimnya fasilitas digital menjadi hambatan tersendiri dalam mewujudkan perpustakaan yang ideal. Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap rendahnya intensitas kunjungan siswa ke perpustakaan serta kurangnya keterlibatan mereka dalam kegiatan literasi.

Perpustakaan sekolah tidak hanya menyediakan akses ke bahan bacaan, perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat informasi dan pembelajaran yang aktif. Perpustakaan sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menumbuhkan minat mereka dalam dunia literasi, dan memudahkan proses penelitian dan pembelajaran. Perpustakaan tidak hanya dapat berfungsi sebagai sumber pendidikan yang membantu siswa belajar, tetapi juga dapat menjadi tempat untuk meningkatkan pengetahuan, melakukan penelitian, dan memberikan lingkungan belajar yang baik. (Peserta et al. 2023). Pemanfaatan pusat perpustakaan, peserta didik dapat memperluas kreativitas dan imajinasinya. Perpustakaan sebagai pusat arsip yang tidak pernah habis untuk dijelajahi, digambar dan dikembangkan. Melalui perpustakaan seseorang dapat mengganti sebuah catatan dan saling mendapatkan harga yang dapat dibawa dari waktu ke waktu (Peserta et al. 2023).

Di dalam perpustakaan, siswa dapat mengeksplorasi dunia pengetahuan dengan lebih bebas dan mendalam. Sudarsana (2014) menyampaikan bahwa keberagaman koleksi buku, materi referensi, dan sumber daya lainnya di perpustakaan dapat merangsang minat belajar siswa, memicu rasa ingin tahu, dan memberikan inspirasi untuk mengejar pengetahuan lebih lanjut. Mansyur (2021) pun mendukung hal tersebut dengan mengatakan bahwa suasana tenang dan fokus di perpustakaan juga menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar siswa, membantu mereka mengembangkan minat dan motivasi intrinsik terhadap pembelajaran. Melalui interaksi dengan buku-buku dan sumber pengetahuan lainnya, siswa dapat menemukan passion mereka sendiri dan merancang perjalanan pembelajaran yang lebih personal dan bermakna. Perpustakaan menjadi jendela dunia yang membuka wawasan dan memperkaya pengalaman belajar siswa, memberikan mereka alat untuk tumbuh dan berkembang secara intelektual (Setyawan 2024).

Adapun tujuan dari revitalisasi perpustakaan adalah agar perpustakaan dapat kembali memenuhi peran aslinya. Tujuan dari proyek ini adalah mengembalikan perpustakaan sekolah ke peran yang sesuai dengan tujuan dan fungsinya melalui kegiatan pembaharuan operasional perpustakaan sekolah, agar dapat kembali berperan sebagai pusat sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa. Sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 18 Tahun 2010 tentang Pedoman Aktivasi. Revitalisasi merupakan upaya membangun kembali untuk memperbaiki fungsi dan tujuan sebelumnya serta meningkatkan nilainya (Narani 2019).

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas pendidikan yang memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran. Melalui perpustakaan, siswa dapat memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan yang tidak hanya berasal dari guru atau buku pelajaran di kelas. Perpustakaan menyediakan berbagai sumber belajar yang dapat membantu siswa memperluas wawasan serta menambah pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Menurut Mangnga (2015), perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru dalam menunjang kegiatan belajar

mengajar. Dengan adanya perpustakaan, peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mencari informasi sesuai kebutuhan mereka.

2. Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca

Minat baca merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Semakin tinggi minat baca seseorang, semakin besar pula peluangnya untuk memperoleh pengetahuan yang luas. Dalam hal ini, perpustakaan berperan sebagai sarana yang dapat menumbuhkan kebiasaan membaca pada peserta didik.

Mansyur (2020) menjelaskan bahwa perpustakaan dapat menjadi tempat yang mendorong siswa untuk membaca dan memperoleh berbagai informasi yang bermanfaat. Ketersediaan buku yang beragam serta lingkungan yang nyaman akan membuat siswa lebih tertarik untuk berkunjung dan membaca. Oleh karena itu, perpustakaan memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan budaya literasi di lingkungan madrasah.

3. Perpustakaan sebagai Sarana Pembelajaran

Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang mendukung kegiatan akademik siswa. Berbagai koleksi yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk memperdalam materi pelajaran, mengerjakan tugas, maupun mencari referensi tambahan.

Menurut Huda dkk. (2020), perpustakaan sekolah memiliki fungsi edukatif karena dapat membantu siswa memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses belajar. Dengan memanfaatkan perpustakaan secara optimal, siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar mereka

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di MIS Tsamaratul Jannah dengan informan terdiri atas kepala madrasah, dua guru, dan dua siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data digunakan triangulasi sumber dan teknik.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran karena menjadi sumber informasi bagi siswa. Perpustakaan membantu siswa memperoleh referensi tambahan di luar buku pelajaran yang digunakan di kelas. Temuan ini sejalan dengan pendapat Mansyur (2020) yang menyatakan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi dan sumber belajar bagi peserta didik.

1. Kondisi perpustakaan di madrasah

Dari hasil pernyataan informan dan hasil observasi bahwa perpustakaan di Madrasah mempunyai ruangan yang belum standar perpustakaan sekolah, dari segi koleksi selain buku mata pelajaran masih belum terpenuhi untuk kebutuhan siswa, perpustakaan juga masih belum menerapkan komputerasi dalam menunjang temu kembali informasi. Sebagai sumber informasi yang sesuai dengan proses pembelajaran di sekolah, perpustakaan harus didukung dengan koleksi buku yang hendaknya sebanding dengan siswa dan sesuai kurikulum. Koleksi buku pelajaran yang terdapat di perpustakaan tersebut sudah dapat membantu siswa memenuhi kebutuhan informasi dalam proses pembelajaran.

Perpustakaan sekolah idealnya memiliki ruang dan fasilitas yang memadai, berada di tengah-tengah (sentra) lokasi sekolah, serta mudah diakses oleh seluruh warga sekolah. Namun pada kenyataannya tidak semua sekolah memiliki perpustakaan yang memadai, bahkan masih banyak sekolah yang tidak memiliki perpustakaan. Menurut data Jardiknas tahun 2009, diidentifikasi dari 286.923 unit sekolah/madrasah yang ada di Indonesia, belum seluruhnya memiliki perpustakaan yang memadai, bahkan masih banyak sekolah yang tidak memiliki perpustakaan (Dewi et al. n.d.). Hal itu memperhatikan bahwa banyak sekolah memiliki prioritas dalam penyediaan perpustakaan sekolah.

2. Peran perpustakaan sebagai sarana pembelajaran

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang

dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan(Eskha 2018).

Smith dkk dalam buku ensiklopedianya yang berjudul “EDUCATOR’S ENCYCLOPEDIA” menyatakan “School Library is a Center for Learning”, yang artinya perpustakaan itu merupakan sumber belajar (Mangnga and Mangnga 2015).Perpustakaan adalah tempat bagi akademisi untuk mendapatkan sumber-sumber ilmu. Di sana, tersedia berbagai jenis bahan pustaka seperti buku, majalah/jurnal ilmiah, peta, surat kabar, monograf yang belum diterbitkan, serta bahan non-cetakan seperti microfilm. Perpustakaan ini dapat dimanfaatkan oleh pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum untuk mendapatkan informasi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan untuk keperluan akademis(Usholicchah et al. 2024).

menurut (Sumantri, 2008) perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar yang sangat penting mempunyai fungsi sebagai berikut: Perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai sumber informasi untuk memperjelas dan memperluas pengetahuan teknologi dan penunjang pembelajaran serta tempat mengadakan penelitian sederhana bagi peserta didik dan guru. Bagi guru, perpustakaan sekolah merupakan tempat mencari sumber informasi pengetahuan dan rujukan bagi kepentingannya dalam menagajar. Tempat pengembangan minat membaca akan pengetahuan bagi peserta didik secara mandiri(Huda et al. 2020).

3. Hambatan dan kendala yang di temukan

Rendahnya minat baca juga menjadi kendala bagi pengelola perpustakaan. Masyarakat Indonesia lebih dikenal sebagai masyarakat lisan daripada tulisan, sehingga akan dijumpai orang-orang yang suka ngobrol daripada membaca. Masyarakat lebih menyukai gosip dari pada fakta. Hal ini disebabkan karena, banyak faktor yang menghambat, seperti: motivasi siswa, ketersediaan fasilitas, peraturan pemerintah yang kurang konsisten. Salah satu cara agar siswa memiliki minat baca yang tinggi adalah dengan melakukan pembinaan fasilitas perpustakaan agar siswa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga menumbuhkan kebiasaan membaca, dengan itu akan membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan di Indonesia saat ini. Hal tersebut, tentunya akan menjadi pendukung dalam penelitian di lokasi penelitian(Niswaty et al. 2020).

Peran guru dikelas tidak bisa diremehkan, guru berperan sebagai panutan dan pendidik bagi siswa baik didalam maupun diluar kelas(Fernadi and Ma n.d.).Peran guru atau pengelola perpustakaan juga diperlukan untuk membimbing siswa dalam memanfaatkan perpustakaan. sumber daya manusia di perpustakaan merupakan salah satu faktor atau pilar yang sangat penting. Oleh sebab itu harus selalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang harus dipenuhi(Madrasah and Negeri n.d.). SDM yang baik dapat membina dan melayani siswa atau pemustaka dalam memperoleh sumber informasi yang sesuai dengan proses pembelajaran. Hanya saja pengelola di perpustakaan bukanlah dari latar belakang lulusan perpustakaan, melainkan dari guru yang merangkap menjadi pengelola perpustakaan, meskipun begitu mereka mengikuti kegiatan untuk menunjang kinerja mereka. Namun, kekurangan dari hal tersebut yaitu siswa yang ketika berkunjung ke perpustakaan menurut sebageian besar dari mereka terkadang tidak mendapati pengelola perpustakaan di ruangan karena sedang mengajar namun ketika pengelola ada di ruangan mereka akan membantu siswa dalam menemukan informasi yang siswa cari.

Melihat dari tugas seorang pustakawan yang berperan penting dalam mengelola perpustakaan, pengelolaan perpustakaan sebaiknya adalah seorang pustakawan yang fokus mengelola perpustakaan sekolah tersebut agar menjadi penunjang dalam pelayanan di perpustakaan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Peranan perpustakaan yang paling utama adalah memberi informasi dari berbagai ilmu dan disiplin ilmu. Oleh karena itu peran perpustakaan sangat sentral dalam meningkatkan minat baca siswa(Adibah n.d.).

Kegiatan membaca tidak bisa lepas dari ketersediaan bahan bacaan yang memadai. Ada beberapa penunjang yang dapat diterapkan oleh perpustakaan sekolah dalam mengembangkan dan meningkatkan minat baca siswa pada Madrasah yaitu membuat kegiatan atau lomba literasi yang hal tersebut juga akan menumbuhkan kesadaran kepada siswa untuk memanfaatkan perpustakaan serta mereka juga diwadahi atau diikuti sertakan dalam kegiatan perpustakaan yang diadakan diluar sekolah. Pihak sekolah juga menanamkan pemikiran ke peserta didik mengenai pentingnya membaca.

4. Upaya meningkatkan fungsi perpustakaan

Perpustakaan Sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan. Perpustakaan Sekolah berada di lingkungan sekolah dan sepenuhnya dikelola oleh sekolah yang bersangkutan (Sutartono 2015), Perpustakaan berfungsi untuk kegiatan pendidikan, pembelajaran dan penelitian, maka istilah sumber belajar di tambahkan pada koleksi perpustakaan, dan distribusi informasi mulai diarahkan pada kebutuhan belajar peserta didik (WARSITA 2012).

Menurut Zuliarso & Februriyanti (2013), keberadaan perpustakaan sangat diperlukan agar semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk belajar tanpa batasan umur dan status sosial. Perpustakaan diharapkan menjadi pusat kegiatan pengembangan minat baca dan kebiasaan membaca. Perpustakaan mempunyai tanggung jawab besar terhadap peningkatan dan pengembangan minat dan kegemaran membaca (U. Mansyur and Indonesia 2024). Perpustakaan sekolah diharapkan menjadi wahana yang tepat untuk menekankan kepada generasi muda tentang pendidikan karakter beberapa cara yang dilakukan oleh perpustakaan di Mardasah untuk menguatkan peran perpustakaan untuk pembinaan kemampuan intelektual dan sikap adalah dengan mewadahi siswa dalam mengembangkan kemampuannya, sekolah membantu menyediakan wadah dalam kemampuan menulis seperti menulis cerpen dan kemampuan dalam berbicara seperti dalam aspek komunikasi yaitu bisa berpidato bisa berbicara depan umum dan mengapresiasi sastra seperti membaca puisi melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah yang akhirnya menjadi daya tarik dan meningkatkan karakter gemar membaca bagi pustaka atau siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan. Dengan begitu dapat tercapainya visi misi perpustakaan tersebut. Terdapat perbedaan antara siswa yang sering memanfaatkan perpustakaan dengan yang kurang memanfaatkan, siswa yang lebih sering memanfaatkan perpustakaan memiliki prestasi yang baik dan aktif dalam proses pembelajaran.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Perpustakaan madrasah memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana pembelajaran dan sumber informasi bagi siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Keberadaan perpustakaan membantu siswa memperoleh pengetahuan,

memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan literasi, serta menumbuhkan minat baca. Selain menjadi tempat mencari informasi, perpustakaan juga dapat menjadi lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung siswa untuk belajar secara mandiri maupun kelompok. Perpustakaan yang dikelola dengan baik mampu membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa memiliki akses terhadap berbagai sumber belajar yang relevan.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan fasilitas, koleksi buku yang belum lengkap, rendahnya minat baca siswa, serta kurangnya tenaga pengelola perpustakaan yang profesional. Pengaruh perkembangan teknologi dan penggunaan gadget juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa lebih tertarik pada hiburan digital dibandingkan membaca buku di perpustakaan. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan dukungan dari pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas perpustakaan, baik dari segi fasilitas, koleksi buku, maupun program literasi yang menarik bagi siswa.

Upaya yang dapat dilakukan antara lain mengadakan kegiatan literasi, lomba membaca dan menulis, pemanfaatan teknologi digital dalam perpustakaan, serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Dengan adanya pengelolaan yang baik dan dukungan dari seluruh warga sekolah, perpustakaan dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat pembelajaran yang mampu meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Hal ini juga didukung oleh penelitian Sutarno NS yang menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah berperan sebagai pusat sumber belajar dan pusat pengembangan ilmu pengetahuan bagi peserta didik. Selain itu, Ibrahim Bafadal menyatakan bahwa perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik dapat membantu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar serta membentuk budaya membaca di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah. "Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa."
- Burhani, A Roisul, and Asif Arifin. 2023. "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Dalam Bidang PAI Di Era 4 . 0." 1(November): 72–82. doi:10.38073/pelita.v1i1.1387.
- Dewi, Laksmi, Asep Dudi Suhardini, Universitas Pendidikan Indonesia, and Universitas

Islam Bandung. “PERAN PERPUSTAKAAN DAN TENAGA PERPUSTAKAAN SEKOLAH / MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH / MADRASAH Abstrak.” : 57–77.

Eskha, Ahmad. 2018. “PERAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR Ahmad.” *Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan 2*: 12–18.

Fernadi, Muhammad Feri, and Chasan Ma. “Peran Maksimal Perpustakaan Sebagai Media Pendidikan Bagi Siswa.”

Hal, November, Abdul Azis, Nigo Rizky Juniarga, Amellia Sagita, and Rezky Naafi.

2024. “Aksiologiya : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Meningkatkan Minat Baca Melalui Gerakan Literasi Sekolah Di Desa Tanjung Rangas II Increasing The Reading Interest Through The School Literacy Movement In The Of Village Tanjung Rangas II.” 8(4).

Huda, Ikmal Choirul, Universitas Kristen, Satya Wacana, and Jawa Tengah. 2020. “Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” 2(1): 38–48.

Longa, Hildegardis, Jumita Ratnasari, Umbu Tego, Kresensia Nio, Pelipus Wungo Kaka, Program Studi, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, and Jurnal Citra Multidisiplin. 2026. “Mengoptimalkan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Aspek Literasi Membaca Siswa Sdk Naru.” 01: 179–86.

Madrasah, D I, and Aliyah Negeri. “Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan.” 1: 252–68.

Mangnga, Alias, and Alias Mangnga. 2015. “Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah.” XIV(1): 38–42.

Mansyur, Mohammad. 2020. “Perpustakaan Madrasah Sebagai Pusat Informasi Dan Sumber Belajar Bagi Siswa.” 4(1): 59–64.

Mansyur, Umar, and Universitas Muslim Indonesia. 2024. “Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca 1.” (November 2019).

Narani, Siti. 2019. “Pengelolaan Perpustakaan Madrasah Di Kota Palangka Raya (Studi Terhadap Upaya Madrasah Menjadikan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dan Bagian Dari Sistem Pengajaran).” 4(23): 79–110.

- Niswaty, Risma, Muhammad Darwis, Dian Andriani M, Muhammad Nasrullah, and Rudi Salam. 2020. "FASILITAS PERPUSTAKAAN SEBAGAI MEDIA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA." : 71–78. doi:10.24252/kah.v8i1a7.
- Peserta, Persepsi, Didik Terhadap, Perpustakaan Dalam, and Menunjang Proses. 2023. "Persepsi Peserta Didik Terhadap Perpustakaan Dalam Menunjang Proses." 2(2): 179–86.
- Setyawan, Winarno Budi. 2024. "Perpustakaan Sebagai Tempat Inspirasi Dalam Mendorong Minat Belajar." 7(2): 1–8.
- Sutartono. 2015. "Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pendidikan Dalam Pencapaian Tujuan Di Bidang Pendidikan MDGs 2015." (25).
- Usholicchah, Nurnida, Muvtia Agustina, Mitra Dwi Utami, Anisa Tusaqdia, Lusi Barokah, Universitas Islam, Negeri Raden, et al. 2024. "Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar." 4(4): 614–23.
- WARSITA, BAMBANG. 2012. "View of PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI PUSAT SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN.Pdf."